**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**
	1. Keadaan Geografis

Luas Kecamatan Pangkah adalah 3.551 hektar terdiri dari 53,34 % merupakan lahan sawah yaitu seluas 2.053 hektar, sementara lahan kering dan lahan pertanian bukan sawah seluas 1.498 hektar. Dari Luas lahan sawah tersebut seluruhnya merupakan lahan sawah berpengairan teknis. Sedangkan lahan bukan pertanian terdiri dari 1.186 hektar merupakan bangunan dan pekarangan, dan 131 hektar merupakan lahan tegal dan kebun. Memiliki lahan tambak seluas 206 hektar. Dan lahan lainnya digunakan untuk kawasan lain, seperti makam, lapangan, jalan, dan sebagainya.

* 1. Pemerintahan

Terdapat sebanyak 23 Desa di Kecamatan Pangkah Sebagian besar desa di Kecamatan Pangkah dipimpin oleh generasi muda, hal ini tergambar dari rata - rata usia Kepala Desa yang berumur 35 tahun. Dengan pendidikan Kepala Desa sebagian besar adalah lulusan S1. Sumber Daya Manusia yang mengelola Pemerintahan Desa sudah cukup memadai 90% aparat Desa adalah lulusan S1 ke atas, hal ini menunjukan kenaikan kualitas pendidikan aparat desa dibandingkan kondisi tahun sebelumnya dan cenderung bertambah setiap tahunnya. Semakin bertambahnya aparat desa dengan tingkat pendidikan sarjana, diharapkan dapat meningkatkan sumberdaya manusia di desa yang akan berujung pada perbaikan kinerja aparatur desa. Di Kecamatan Pangkah terdapat 490 RT (rukun tetangga) dan 104 RW atau rukun warga. Desa Pangkah adalah wilayah desa dengan jumlah RT terbanyak dengan 45 rukun tetangga dan 9 RW rukun warga.

* 1. Kependudukan

Jumlah penduduk di Kecamatan Pangkah pada 2023 terdapat 120.078 jiwa, terdiri dari 61.001 laki-laki dan 59.077 penduduk perempuan. Desa Penusupan tercatat memiliki penduduk terbanyak dengan 9.629 jiwa, sedangkan Desa Curug ada sejumlah 2.265 jiwa penduduk dan merupakan desa dengan penduduk paling sedikit di Kecamatan Pangkah. Kepadatan penduduk di Kecamatan Pangkah adalah sebesar 31.91 jiwa per km2. Desa Bedug merupakan desa terpadat penduduknya dengan 84.50 jiwa per km2, Sedangkan Desa Dermasuci memiliki kepadatan penduduk terkecil dengan 530 jiwa per km2. Kecamatan Pangkah sebagian besar bekerja di sektor Guru, perdagangan, dan pertanian tanaman pangan.

* 1. Pendidikan

Fasilitas pendidikan di kecamatan Pangkah relatif lengkap. Sejumlah sekolah dan madrasah berdiri tersebar di wilayah kecamatan. Selain pendidikan negeri, di kecamatan ini juga terdapat sejumlah pendidikan yang dikelola oleh pihak swasta.

Secara ringkas dapat disebutkan bahwa jumlah sekolah Taman Kanak Kanak adalah 15 unit, sedangkan sekolah dasar terdapat 51 unit SD negeri dan 1 SD swasta. Untuk tingkat sekolah menengah masing-masing SMP negeri 3 unit ada 6 unit Mts Swasta, SMA negeri 1 unit Sementara untuk tingkat sekolah tinggi tidak terdapat di kecamatan Pangkah. Jumlah Peserta Didik TK tercatat 1.231 sedangkan siswa SD Negeri 7.927 dan SD swasta 179 siswa, adapun siswa SMP Negeri sebanyak 2.646, SMP swasta 703 dan MTS Swasta 1.304 siswa. Sementara untuk siswa SMA Negeri sebanyak 949 siswa.

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menguji Pengaruh sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Tranparasi Laporan Keuangan, Dan Aksesibilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

* 1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan Badan Permusyawaratan Desa. Karakteristik responden berdasarkan Rincian Pembagian dan Pengembalian Kuesioner pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

# Tabel 4.1

**Rincian Pembagian dan Pengembalian Kuesioner**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | Jumlah |
| **Kuesioner yang dibagikan** | 92 |
| **Kuesioner yang kembali** | 92 |
| **Kuesioner yang cacat sehingga tidak dapat digunakan** | 8 |
| **Tingkat pengembalian kuesioner (92/92 x 100%)** | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari penyebaran sebanyak 92 kuesioner, didapatkan kembali sebanyak 92 kuesioner atau tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%.

**Tabel 4.2**

**Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Jumlah** | **Presentase** |
| **Laki-laki** | 71 | 80% |
| **Wanita** | 21 | 12% |
| **Jumlah**Sumber: Data diolah, 2023 | 92 | 100% |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan kepala desa, sekretaris, bendahara, dan Badan Permusyawaratan desa sekecamatan Pangkah berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 71 responden (80%), dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 21 responden (12 %).

Identitas responden berdasarkan Umur pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Responden berdasarkan Umur**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Umur** | **Jumlah** | **Presentase** |
| **21 - 30 Tahun** | 25 | 15 % |
| **31 – 40 Tahun** | 64 | 80 % |
| **41 - 50 Tahun** | 2 | 4 % |
| **Di atas 51 Tahun** | 1 | 3 % |
| **Jumlah** | 92 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang merupakan kepala desa, sekretaris desa, Badan Permusyawaratan desa, dan bendahara sekecamatan Pangkah Kabupaten Tegal yang berusia antara 21 - 30 tahun sebanyak 25 responden atau 15%, yang berusia antara 31 - 40 tahun sebanyak 64 responden (80%) yang berusia antara 41-50 tahun sebanyak 2 responden (4 %) dan yang berusia di atas 51 tahun yaitu sebanyak 1 responden (3%).

Identitas responden berdasarkan pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan** | **Jumlah** | **Presentase** |
| **SMA / Sederajat** | 66 | 66 % |
| **SMP** | 5 | 5 % |
| **SD** | 3 | 3 % |
| **S1** | 18 | 18 % |
| **Jumlah** | 92 | 100% |

 Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang merupakan kepala desa, sekretaris desa, Badan Permusyawaratan desa, dan bendahara sekecamatan Pangkah yang memiliki pendidikan terendah SMA/ sederajat sebanyak 66 responden atau 66%, yang memiliki pendidikan terendah SMP sebanyak 5 responden atau 5%, yang memiliki pendidikan terendah SD sebanyak 3 responden atau 3%, dan memiliki pendidikan tertinggi S1 sebanyak 18 responden atau 18%.

# Tabel 4.5

# Jabatan Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jabatan** | **Responden** | **Persen** |
| **Kepala desa** | 23 | 23 % |
| **Bendahara Desa** | 23 | 23 % |
| **Sekretaris Desa** | 23 | 23 % |
| **Badan Permusyawaratan Desa** | 23 | 23 % |
| **Total** | 92 | 100% |

 Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan jabatan sebagai kepala desa sebanyak 23 orang atau sebesar 23 %, Bendahara Desa sebanyak 23 orang atau sebesar 23 %, Sekretaris Desa sebanyak 23 orang atau sebesar 23 % dan Badan Permusyawaratan Desa sebanyak 23 orang atau sebesar 23 %.

# Tabel 4.6

**Lama Bekerja Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lama bekerja** | **Responden** | **Persen** |
| **< 5 tahun** | 25 | 25 % |
| **5 - 10 tahun** | 50 | 50 % |
| **> 10 tahun** | 17 | 17 % |
| **Total** | 92 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan lama bekerja <5 tahun sebanyak 25 orang responden atau sebesar 25 %, lama bekerjanya adalah 5 - 10 tahun sebanyak 50 orang responden atau sebesar 50 %, lama bekerjanya >10 tahun sebanyak 17 orang responden atau sebesar 17 %.

1. **Pengujian Instrumen Penelitian**

Uji penelitian dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas seluruh variabel penelitian yaitu Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Pemerintah Desa (X2), Transparansi Laporan Keuangan (X3), Aksesibilitas Laporan Keuangan (X4) Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Y). Dalam penelitian ini proses perhitungan terhadap uji validitas dan reliabilitas skore hasil kuesioner yang telah di isi oleh 30 responden akan di olah dengan menggunakan MS. Excel dan Program SPSS 25.

1. **Uji Validitas**

Jumlah butir pertanyaan variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Pemerintah Desa (X2), Transparansi Laporan Keuangan (X3) Aksesibilitas Laporan Keuangan (X4) Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Y) sebanyak 45 butir pertanyaan, sebelum dilakukan penelitian kepada 92 responden dilakukan uji validitas dengan 30 orang diluar responden terlebih dahulu, untuk mengetahui kuesioner valid atau tidaknya dengan cara melihat tabel pada lampiran. Suatu item dianggap valid bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan (N=30) maka didapat r tabel sebesar 0,361. Adapun hasil perhitungan dengan SPSS Versi 25 untuk setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

1. **Uji Validitas Akuntabilitas Dana Desa**

**Tabel 4. 1 Uji Validitas Akuntabilitas Dana Desa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **No. Item** | **r Hitung** | **r Tabel** | **Keterangan** |
| Akuntabilitas Dana Desa (Y) | Y.1 | 0,674 | 0,361 | Valid |
| Y.2 | 0,630 | 0,361 | Valid |
| Y.3 | 0,641 | 0,361 | Valid |
| Y.4 | 0,517 | 0,361 | Valid |
| Y.5 | 0,595 | 0,361 | Valid |
| Y.6 | 0,574 | 0,361 | Valid |
| Y.7 | 0,442 | 0,361 | Valid |
| Y.8 | 0,544 | 0,361 | Valid |
| Y.9 | 0,696 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas dari hasil analisis ke 9 butir pernyataan tersebut setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment Coefficient of Correlation* dibantu aplikasi SPSS versi 25 ternyata ke 9 pernyataan dinyatakan valid. Karena hasil r hitung > r tabel. Dengan demikian 9 butir pernyataan tesebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian variabel Akuntabilitas Dana Desa.

1. **Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal**

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal**

| **Variabel** | **No. Item** | **r Hitung** | **r Tabel** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sistem Pengendalian Internal (X1) | X1.1 | 0,384 | 0,361 | Valid |
| X1.2 | 0,554 | 0,361 | Valid |
| X1.3 | 0,585 | 0,361 | Valid |
| X1.4 | 0,707 | 0,361 | Valid |
| X1.5 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| X1.6 | 0,724 | 0,361 | Valid |
| X1.7 | 0,795 | 0,361 | Valid |
| X1.8 | 0,678 | 0,361 | Valid |
| X1.9 | 0,455 | 0,361 | Valid |
| X1.10 | 0,693 | 0,361 | Valid |
| X1.11 | 0,714 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil analisis ke 11 butir pernyataan tersebut setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Product Moment Coefficient of Correlation dibantu aplikasi SPSS versi 25 ternyata ke 10 pernyataan dinyatakan valid. Karena hasil r hitung > r tabel. Dengan demikian 10 butir pernyataan tesebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian variabel Sistem Pengendalian Internal.

1. **Uji Validitas Variabel Kompetensi Pemerintah**

**Tabel 4. 3 Uji Validitas Kompetensi Pemerintah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **No. Item** | **r Hitung** | **r Tabel** | **Keterangan** |
| Kompetensi Pemerintah (X2) | X2.1 | 0,492 | 0,361 | Valid |
| X2.2 | 0,753 | 0,361 | Valid |
| X2.3 | 0,664 | 0,361 | Valid |
| X2.4 | 0,644 | 0,361 | Valid |
| X2.5 | 0,575 | 0,361 | Valid |
| X2.6 | 0,438 | 0,361 | Valid |
| X2.7 | 0,722 | 0,361 | Valid |
| X2.8 | 0,451 | 0,361 | Valid |
| X2.9 | 0,648 | 0,361 | Valid |
| X2.10 | 0,818 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil analisis ke 10 butir pernyataan tersebut setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Product Moment Coefficient of Correlation dibantu aplikasi SPSS versi 25 ternyata ke 10 pernyataan dinyatakan valid. Karena hasil r hitung > r tabel. Dengan demikian 10 butir pernyataan tesebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian variabel Kompetensi Pemerintah.

1. **Uji Validitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan**

**Tabel 4. 4 Uji Validitas Transparansi Laporan Keuangan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **No. Item** | **r Hitung** | **r Tabel** | **Keterangan** |
| Transparansi Laporan Keuangan (X3) | X3.1 | 0,429 | 0,361 | Valid |
| X3.2 | 0,621 | 0,361 | Valid |
| X3.3 | 0,787 | 0,361 | Valid |
| X3.4 | 0,677 | 0,361 | Valid |
| X3.5 | 0,652 | 0,361 | Valid |
| X3.6 | 0,429 | 0,361 | Valid |
| X3.7 | 0,621 | 0,361 | Valid |
| X3.8 | 0,787 | 0,361 | Valid |
| X3.9 | 0,677 | 0,361 | Valid |
| X3.10 | 0,652 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel atas, dari hasil analisis ke 10 butir pernyataan tersebut setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Product Moment Coefficient of Correlation dibantu aplikasi SPSS versi 25 ternyata ke 10 pernyataan dinyatakan valid. Karena hasil r hitung > r tabel. Dengan demikian 10 butir pernyataan tesebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian variabel Transparansi Laporan Keuangan.

1. **Uji Validitas Aksesibilitas Laporan Keuangan**

**Tabel 4. 5 Uji Validitas Aksesibilitas Laporan Keuangan**

| **Variabel** | **No. Item** | **r Hitung** | **r Tabel** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aksesibilitas Laporan Keuangan (X4) | X4.1 | 0,637 | 0,361 | Valid |
| X4.2 | 0,630 | 0,361 | Valid |
| X4.3 | 0,851 | 0,361 | Valid |
| X4.4 | 0,569 | 0,361 | Valid |
| X4.5 | 0,683 | 0,361 | Valid |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil analisis ke 5 butir pernyataan tersebut setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment Coefficient of Correlation* dibantu aplikasi SPSS versi 25 ternyata ke 10 pernyataan dinyatakan valid. Karena hasil r hitung > r tabel. Dengan demikian 10 butir pernyataan tesebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan.

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dar variabel. Suatu variabel diikatan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach's Alpha** | **Keterangan** |
| Akuntabilitas Dana Desa (Y) | 0,770 | Reliabel |
| Sistem Pengendalian Internal (X1) | 0,859 | Reliabel |
| Kompetensi Pemerintah (X2) | 0,810 | Reliabel |
| Transparansi Laporan Keuangan (X3) | 0,838 | Reliabel |
| Aksesibilitas Laporan Keuangan (X4) | 0,698 | Reliabel |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua hasil dari variabel Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah, Transparansi Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Dana Desa memiliki cronbach’s alpha 0,770; 0,859; 0,810; 0,838; 0,698 lebih dari 0,6 maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel dapat di nyatakan reliabel.

1. **Analisis Data**
2. **Uji Statistik Deskriptif**

Dalam uji statistik deskriptif berfungsi untuk menyampaikan gambaran atau deskripsi atas data yang diperoleh, dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan dimengerti. Berdasarkan data yang diolah SPSS yang meliputi sistem pengendalian internal (X1), kompetensi pemerintah desa (X2), transparansi laporan keuangan (X3), aksesibilitas dana desa (X4) dan akuntabilitas dana desa (Y) maka akan terlihat nilai yang diperoleh dari tiap variabelnya. Hasil uji statistk deskriptif ditunjukan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sistem Pengendalian Internal | 92 | 19 | 35 | 54 | 47,70 | 3,804 |
| Kompetensi Pemerintah Desa | 92 | 13 | 35 | 48 | 43,20 | 3,232 |
| Transparansi Laporan Keuangan | 92 | 12 | 35 | 47 | 43,05 | 2,958 |
| Aksesibilitas Laporan Keuangan | 92 | 8 | 15 | 23 | 20,94 | 1,985 |
| Akuntabilitas Dana Desa | 92 | 14 | 28 | 42 | 38,20 | 3,283 |
| Valid N (listwise) | 92 |  |  |  |  |  |

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari hasil uji statistik deskriptif didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, sistem pengendalian internal (X1) menunjukan nilai data tertinggi (maksimum) dari seluruh responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah 54, dan nilai minimumnya sebesar 35, dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 47,70, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 3,804. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat dikatakan data tersebut termasuk baik.
2. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, kompetensi pemerintah desa (X2) menunjukan nilai data tertinggi (maksimum) dari seluruh responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah 48, dan nilai minimumnya sebesar 35, dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 43,20, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 3,232. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat dikatakan data tersebut termasuk baik.
3. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, transparansi laporan keuangan (X3) menunjukan nilai data tertinggi (maksimum) dari seluruh responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah 47, dan nilai minimumnya sebesar 35, dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 43,05, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 2,958. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat dikatakan data tersebut termasuk baik.
4. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, aksesibilitas laporan keuangan (X4) menunjukan nilai data tertinggi (maksimum) dari seluruh responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah 23, dan nilai minimumnya sebesar 15, dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 20,94, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 1,985. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat dikatakan data tersebut termasuk baik.
5. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, Akuntabilitas dana desa (Y) menunjukan nilai data tertinggi (maksimum) dari seluruh responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah 42, dan nilai minimumnya sebesar 28, dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 38,20, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 3,283. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat dikatakan data tersebut termasuk baik.
6. **Uji Asumsi Klasik**
7. **Uji Normalitas**

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas**

 **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 92 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,96780164 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,064 |
| Positive | ,052 |
| Negative | -,064 |
| Test Statistic | ,064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan nilai yang ditentukan sebesar 5%. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test yang terdapat pada tabel diperoleh nilai test statistik sebesar 0,064 dan Asymp. Sig. Sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficientsa**

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Sistem Pengendalian Internal | ,140 | 7,124 |
| Kompetensi Pemerintah Desa | ,248 | 4,039 |
| Transparansi Laporan Keuangan | ,178 | 5,611 |
| Aksesibilitas Laporan Keuangan | ,209 | 4,783 |
| a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa |

Sumber: Output SPSS, 2023

Dalam tabel di atas tampak bahwa hasil uji multikolonieritas menghasilkan nilai tolerance dan VIF berturut sebagai berikut 0,140, 0,248, 0,178, 0,209 dan 7,124, 4,039, 5,611, 4,783. Hasil uji multikolonieritas sebagaimana tampak pada tabel menghasilkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak mengalami masalah multikolonieritas.

1. **Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Output SPSS, 2023

**Gambar 4. 1
Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbandingan antara varians variabel terjadi ketidaksamaan, jika scatterplots tidak terjadi pola tertentu yang jelas, dan titik-titik yang menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terindikasi heteroskedastisitas.

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2,909 | 1,548 |  | -1,879 | ,064 |
| Sistem Pengendalian Internal | ,149 | ,073 | ,173 | 2,050 | ,043 |
| Kompetensi Pemerintah Desa | ,221 | ,065 | ,218 | 3,433 | ,001 |
| Transparansi Laporan Keuangan | ,218 | ,083 | ,196 | 2,624 | ,010 |
| Aksesibilitas Laporan Keuangan | ,718 | ,114 | ,434 | 6,285 | ,000 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang tampak pada tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

**Y =** **-2,909 + 0,149X1 +** **0,221X2 +** **0,218X3 + 0,718X4**

Adapun permasalahan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = -2.909, dapat diartikan bahwa tingkat Akuntabilitas Dana Desa (Y) adalah -2.909, sebelum dipengaruhi semua faktor independen yaitu Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Pemerintah Desa (X2), Transparansi Laporan Keuangan (X3) dan Aksesibilitas Laporan Keuangan (X4).
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal memperoleh nilai Koefisien regresi β1 sebesar 0,149. Koefisien bernilai positif, artinya jika Sistem Pengendalian Internal memilki kenaikan satu (1) satuan maka Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah akan meningkat sebesar 0,149.
3. Variabel Kompetensi Pemerintah Desa memperoleh nilai koefisien regresi β2 sebesar 0,221. Koefisien bernilai positif artinya artinya jika Kompetensi Pemerintah Desa memilki kenaikan satu (1) satuan maka Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah akan meningkat sebesar 0,221.
4. Variabel Transparansi Laporan Keuangan memperoleh nilai koefisien regresi β3 sebesar 0,218. Koefisien bernilai positif artinya artinya jika Transparansi Laporan Keuangan memilki kenaikan satu (1) satuan maka Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah akan meningkat sebesar 0,218.
5. Variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan memperoleh nilai koefisien regresi β4 sebesar 0,718. Koefisien bernilai positif artinya artinya jika Aksesibilitas Laporan Keuangan memilki kenaikan satu (1) satuan maka Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah akan meningkat sebesar 0,718.
6. **Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Untuk menentukan nilai t tabel, digunakan nilai df = N – K - 1 = 92 – 4 – 1 = 87, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,663. Hasil uji koefisien regresi secara parsial tampak dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -2,909 | 1,548 |  | -1,879 | ,064 |
| Sistem Pengendalian Internal | ,149 | ,073 | ,173 | 2,050 | ,043 |
| Kompetensi Pemerintah Desa | ,221 | ,065 | ,218 | 3,433 | ,001 |
| Transparansi Laporan Keuangan | ,218 | ,083 | ,196 | 2,624 | ,010 |
| Aksesibilitas Laporan Keuangan | ,718 | ,114 | ,434 | 6,285 | ,000 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel di atas diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. Nilai t hitung variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) sebesar 2,050 > 1,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05. Jadi H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Dana Desa Se kecamatan Pangkah.
		2. Nilai t hitung variabel Kompetensi Pemerintah Desa (X2) sebesar 3,433 > 1,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Jadi H0 ditolak dan H2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pemerintah Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
		3. Nilai t hitung variabel Transparansi Laporan Keuangan (X3) sebesar 2,624 > 1,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Jadi H0 ditolak dan H3 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
		4. Nilai t hitung variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan (X4) sebesar 6,285 > 1,663 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Jadi H0 ditolak dan H4 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
1. **Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | ,956a | ,913 | ,909 | ,990 |
| a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas Laporan Keuangan, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal |
| b. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa |

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,909, untuk melihat besaran dalam presentase berdasarkan rumus $Kd=r^{2}×100\%$, maka nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0,909x100% = 90,9%. Hal ini berarti bahwa sebesar 90,9% Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah dipengaruhi variabel independen (Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan). Sedangkan 9,1% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,050 > 1,663 (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05. Artinya nilai t menunjukkan positif bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa sehingga Hipotesis pertama diterima.

Implikasi teori dari (Sihotang, 2019:37) Sistem pengendalian internal merupakan salah satu proses yang melibatkan seluruh entitas dari pihak manajemen guna mencapai tujuan dari organisasi. Pengendalian internal dilaksanakan guna memberikan kepastian tentang reabilitas pelaporan keuangan organisasi, efektifitas dan kepatuhan pada hukum serta undang-undang yang berlaku. Oleh karena itu sistem pengendalian internal ialah hal yang wajib dilakukan dan diterapkan oleh pihak yang bersangkutan.

Implikasi praktis penelitian ini menyatakan bahwa semakin positif sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas dana desa se kecamatan Pangkah maka semakin positif akuntabilitas dana desa se kecamatan Pangkah. Apabila sistem pengendalian internal dijalankan dengan baik maka akuntabilitas dana desa sekecamatan Pangkah dapat dilaksanakan secara efisien, efektif dan berkeadilan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Prasetyo, (2018) yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas**.** Arif Widyatama (2017), sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan ADD. Hendariz dan Siraz (2020), sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Mufti Arief Arfiansyah (2020) sistem pengendalian internal pemerintah memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Suci Atiningsih (2019), menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1. **Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Kompetensi Pemerintah Desa memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3,433 > 1,663 (ttabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Artinya nilai t menunjukkan positif bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi variabel Kompetensi Pemerintah Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa sehingga Hipotesis ke dua diterima.

Implikasi teori dari Ahmad (2017), kinerja pemerintah desa merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat setempat, hal ini merupakan bentuk sebuah pengabdian yang dilakukan oleh pemerintah desa mengenai bentuk pelayanan yang diberikan terdapat pelayanan administrasi dan non administrasi. Kegiatan yang diberikan oleh pemerintah desa merupakan bentuk pelayanan publik yang harus diberikan oleh pemerintah desa.

Implikasi praktis penelitian ini menyatakan bahwa semakin positif kinerja pemerintah desa terhadap akuntabilitas dana desa sekecamatan Pangkah maka semakin positif akuntabilitas dana desa sekecamatan Pangkah. Hal ini sejalan dengan teori stewardship dimana aparat yang bertugas sebagai pelayan masyarakat memiliki tugas untuk melayani sebagai wujud akuntabilitas, mendeskripsikan eksistensi sebagai organisasi sektor publik yang dapat dipercaya, menampung aspirasi masyarakatnya, memberikan pelayanan yang baik, dan dapat mempertanggung jawabkan apa yang diamanahkan kepadanya. Sehingga tujuan organisasi untuk mensejahterakan masyarakatnya dapat dicapai secara maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Gayatri (2019) yang menyatakan bahwa Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Arif Widyatama (2017), kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Dwi Fitri Puspa (2020), menyatakan bahwa kompetensi pemerintah desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian Siti Umaira dan Adnan (2019) juga menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1. **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Transparansi Laporan Keuangan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,624 > 1,663 (ttabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Artinya nilai t menunjukkan positif bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi variabel Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa sehingga Hipotesis ke tiga diterima.

Impilikasi teori dari Simanjorang (2018), transaparansi dapat dilakukan apabila ada kejelasan mengenai tugas kewenangan, ketersediaan infomasi kepada hayalak publik, proses penganggaran yang terbuka, dan jaminan integritas dari pihak independen mengenai prakiraan infomasi, fisikal dan penjabaran dengan adanya transaparansi, maka dapat menjamin akses atau kebebasn bagi setiap orang guna memperoleh infomasi mengenai penyelenggaraan pemerintah, yakni infomasi tentang kebijakan, proses pembuatan serta pelaksanannya serta hasil-hasil yang dicapai.

Implikasi praktis penelitian ini menyatakan bahwa semakin positif transparansi laporan keuangan terhadap akuntabilitas dana desa se kecamatan Pangkah maka semakin positif akuntabilitas dana desa se kecamatan Pangkah. Transparansi laporan keuangan memungkinkan masyarakat memiliki akses yang besar untuk mengetahui akuntabilitas dana desa sehingga pengelolaan dana desa dapat terlaksana dengan baik dan dapat dipertangungjawabkan secara publik .

Kesesuaian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Afrijal (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dwi Istikhomah dan Asrori (2019) menytakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas. Rian Noprizal (2017), penerapan transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas.

1. **Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 6,285 > 1,988 (ttabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya nilai t menunjukkan positif bahwa variabel X4 mempunyai hubungan yang searah dengan Y dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa sehingga Hipotesis ke empat diterima.

Implikasi teori dari Setiawan dkk (2015) Akses informasi terkait kinerja entitas pemerintah yang dimiliki secara mudah memungkinkan publik untuk dapat mengidentifikasi dan menilai akuntabilitasnya baik atau buruknya, Aksesibilitas Laporan Keuangan merupakan kemudahan berbagai pihak pengguna untuk mengetahui informasi keuangan daerah dalam mewujudkan komunikasi yang baik pula antara publik dan pemerintah. Proses inilah yang mendukung penggunaan informasi keuangan daerah yang efektif.

Implikasi praktis penelitian ini menyatakan bahwa semakin positif aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas dana desa se kecamatan Pangkah maka semakin positif akuntabilitas dana desa se kecamatan Pangkah. Adanya akses publik dalam penyajian laporan keuangan maka parsipasi masyarakat dalam membangun sebuah program dapat ditingkatkan sehingga akuntabilitas dana desa terlaksana dengan baik dengan adanya partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo (2018), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas. Anies Iqbal Mustofa (2012), meyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan kabupaten Pemalang. Miranti Ponga (2021), hasil penelitian menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Kabupaten Sitaro. Miftahul Reza Fauziyah dan Nur Handayani (2017), aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan daerah. Devi Safitri dkk (2015), hasil penelitian meyatakan bahwa terdapat pengaruh positif aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah ( studi pada SKPD pemerintah Kabupaten Rokan).

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
2. Kompetensi Pemerintah Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
3. Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
4. Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa Sekecamatan Pangkah.
5. **SARAN**

Adapun saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan adalah sebagai berikut**:**

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel intervening yang mencakup akuntabilitas dana desa.
2. Penelitian ini hanya menganalisis akuntabilitas dana desa sekecamatan Pangkah sehingga hasil tidak bisa digeneralisasikan secara luas, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan memakai objek atau lokasi penelitian lain sebagai pembanding.